

Faola Tusyukriyah PENDIDIKAN KESEHATAN MENINGKATKAN DUKUNGAN INFORMASIONAL KELUARGA DAN KUALITAS HIDUP ANAK TUNANETRA DI MASA PANDEMI COVID-19

by Faola Tusyukriyah

Submission date: 29-Nov-2021 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1714632600

File name: Revisian_Manuskrip_Faola_Tusyukriyah_G2A017051.docx (118.63K)

Word count: 2879

Character count: 18529



**PENDIDIKAN KESEHATAN MENINGKATKAN DUKUNGAN INFORMASIONAL
KELUARGA DAN KUALITAS HIDUP ANAK TUNANETRA DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Manuscript

Oleh:

Faola Tusyukriyah

NIM: G2A017051

26
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2021

Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Dukungan Informasional Keluarga dan Kualitas Hidup Anak Tunanetra di Masa Pandemi Covid-19

Faola Tusyukriyah¹, Amin Samiasih¹, Dera Alfiyanti¹, Mariyam Mariyam¹

⁵

¹Departmen Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Kata Kunci :

Pendidikan Kesehatan,
Dukungan
Informasional, Kualitas
Hidup, Anak Tunanetra

Abstrak

Dukungan informasional keluarga merupakan faktor penentu terhadap kualitas hidup anak. Anak tunanetra di masa pandemi diperlukan kualitas hidup yang lebih baik terutama pada kualitas kesehatan untuk tetap hidup sehat, sehingga dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap kualitas hidup anak berkebutuhan khusus disaat pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan informasional keluarga kualitas hidup anak tunanetra di masa pandemi Covid-19 di SLB Negeri Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan rancangan *one grup pretest and posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tunanetra yang berjumlah 25 anak beserta orang tuanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Total Sampling*. Analisa data dengan menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil Uji analisis bivariat dengan Uji *Wilcoxon* dukungan informasional keluarga didapatkan $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,05$) dan kualitas hidup anak tunanetra didapatkan $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup anak tunanetra di masa pandemi Covid-19 di SLB Negeri Semarang.

Corresponding author : Faola Tusyukriyah
Email : faolatusyukriyah@gmail.com

Health Education Improves Family Informational Support and Quality of Life for Blind Children during the Covid-19 Pandemic

Faola Tusyukriyah¹, Amin Samiasih¹, Dera Alfiyanti¹, Mariyam Mariyam¹

¹Departemen Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Article Info

Article History:

Key words :
Health Education,
Informational Support,
Quality of Life, Blind
Children

Abstract

Family informational support is a determining factor for children quality of life. Blind children during the pandemic need a better quality of life, especially in terms of health quality to stay healthy, so by providing health education to parents, it is hoped that they can be responsible for the quality of life of children with special needs during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the effect of health education on family informational support and quality of life of blind children during the Covid-19 pandemic at SLB Negeri Semarang. This type of research is quantitative, using a quasi-experimental method with a one-group pretest and posttest design. The population in this study were all blind students, totaling 25 children and their parents. The sampling technique in this research is using Total Sampling. Data analysis using Wilcoxon test. The results of the bivariate analysis with the Wilcoxon test for family informational support obtained p-value 0.000 ($p < 0.05$) and the quality of life of blind children obtained p-value = 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is a difference before and after being given health education. It was concluded that there was an effect of health education on family informational support and quality of life of blind children during the Covid-19 pandemic at SLB Negeri Semarang.

Corresponding author : Faola Tusyukriyah
Email : faolatusyukriyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak kebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dari anak-anak normal lainnya. Anak kebutuhan khusus salah satunya anak tunanetra merupakan anak yang memiliki keterbatasan dalam indera penglihatannya. Penyandang tunanetra bukan berarti orang yang selalu tidak dapat melihat apapun [1]. Mereka memerlukan bantuan alat khusus agar dapat membantu indera penglihatannya agar tidak mengalami gangguan dan kesulitan dalam melakukan aktivitas [2]. Anak kebutuhan khusus dengan kemampuan akal dan pikirannya dapat mengatasi segala keadaan yang ada pada sekitarnya termasuk keadaan pandemi Covid-19 saat ini.

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan virus yang dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada saluran pernapasan. Gejalanya menyerupai flu biasa hingga menyebabkan penyakit serius. Corona virus atau Covid-19 adalah jenis virus baru yang bermula di China pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya [3].

Angka kematian akibat Covid-19 pada anak di Inggris per tanggal 29 Januari 2021 sebanyak 1,98% dari 7.528.144. Sedangkan di Amerika Serikat hasil akumulasi data yang diambil pada tanggal 3 Februari 2021 angka kematian akibat Covid-19 pada anak sebesar 1,34% dari 41.075.169 [4]. Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyebutkan bahwa sekitar 14% kasus Covid-19 di Indonesia terjadi pada anak usia sekolah, yang meliputi pendidikan PAUD (usia 0-2 tahun) sebanyak 23.934 kasus, TK (usia 3-6 tahun) sebanyak 25.291 kasus, SD (usia 7-12 tahun) sebanyak 49.962 kasus, SMP (usia 13-15 tahun) sebanyak 36.634 kasus, dan SMA (usia 16-18 tahun) sebanyak 45.888 kasus [5]. Sehingga dampak Covid-19 apabila terjadi terus menerus akan mengganggu kualitas hidup anak.

Kualitas hidup adalah pandangan seseorang tentang kedudukannya di dalam kehidupan, baik dalam bidang kesehatan, sosial, budaya dan nilai kehidupan lainnya yang memiliki tujuan, harapan, serta standar [6]. Setiap orang tua dituntut untuk bisa menjaga kualitas hidup anaknya disaat pandemi Covid-19 sehingga anak memiliki kualitas hidup yang baik. Menjaga kualitas hidup anak perlu dukungan informasi dari keluarga. Salah satunya memberikan pengetahuan mengenai aspek fisik seperti mencuci tangan yang bersih, memakai masker yang benar serta jaga jarak dari orang lain [7].

Berdasarkan studi pendahuluan dari hasil wawancara dengan pihak sekolah SLB Negeri Semarang didapatkan data bahwa masih terdapat orang tua yang kurang dalam memberikan dukungan informasional keluarga yang disebabkan karena kesibukan orang tua. Anak yang kurang perhatian dan dukungan dari orang tua menjadikan anak memiliki kualitas hidup yang buruk. Permasalahan pada anak tunanetra di era pandemi ini yaitu masih terdapat anak yang kurang mengetahui informasi tentang Covid-19 dan masih kurang terampil dalam menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19. Pemberian pendidikan kesehatan pada orang tua mampu meningkatkan dukungan informasional keluarga dan dapat meningkatkan pula kualitas hidup anak kebutuhan khusus tunanetra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup anak tunanetra di masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian yang dilakukan²⁴ merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one grup pretest and posttest design*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas berupa pendidikan kesehatan, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu: dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup anak tunanetra di masa pandemi Covid-19. Pengukuran data dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pretest*) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (*posttest*). Populasi dalam³⁹ penelitian ini adalah seluruh siswa tunanetra yang berjumlah 25 anak beserta orangtuanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Semarang pada tanggal 31 Juli – 17 Agustus 2021 yang dilakukan selama 2 minggu yaitu melakukan pretest dan posttest.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, yang terdiri dari kuesioner²⁵ dukungan informasional keluarga dan kuesioner kualitas hidup anak tunanetra. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada uji validitas kuesioner dukungan informasional keluarga⁵³ menunjukkan bahwa 11 item pertanyaan dukungan informasional keluarga valid (rentang r hitung = 0,566 – 0,817), dan nilai *Cronbach Alpha* pada kuesioner dukungan informasional keluarga adalah 0,867. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner dukungan informasional keluarga reliabel. Sedangkan kuesioner untuk mengukur kualitas³² hidup anak tunanetra menggunakan kuesioner dari WHOQOL-BREF, dimana kuesioner ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan kuesioner tersebut sudah baku.

Tahapan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pembuatan SAP (Satuan Acara Penyuluhan), modul tentang pendidikan kesehatan, video pembelajaran ppt, dan pembuatan kuesioner. Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu, peneliti menyampaikan penjelasan penelitian kepada responden dan untuk memperoleh persetujuan, peneliti memperkenalkan diri kepada responden, kemudian membagikan kuesioner (*pretest*) kepada responden, selanjutnya responden diberikan pendidikan kesehatan tentang bentuk-bentuk dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup anak tunanetra, selang waktu 2 minggu peneliti membagikan kuesioner (*posttest*), kemudian setelah data diisi secara lengkap oleh responden selanjutnya data diolah dan dianalisis. Prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu, persetujuan (*informed consent*) pada subjek penelitian, kemudian *Anonymity* (peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden), *Confidentiality*¹³ (peneliti akan menjaga seluruh informasi yang dida²⁸kan dari subjek penelitian). Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon*.

HASIL

Karakteristik³⁵ responden orang tua didapatkan rata-rata umur orang tua adalah 42,96 tahun, orang tua siswa yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 8 orang (32%) dan perempuan²¹ sebanyak 17 orang (68%), pendidikan orang tua paling banyak SMA yaitu 12 orang (48%), dan sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta yaitu 11 orang (44%).

Tabel 1

Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur orang tua siswa di SLB Negeri Semarang (n=25)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Umur	25	30	72	42,96	8,634

Tabel 2

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan orang tua siswa di SLB Negeri Semarang (n=25)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	8	32
Perempuan	17	68
Total	25	100
Pendidikan		
SD	4	16
SMP	7	28
SMA	12	48
D3	1	4
S2	1	4
Total	25	100
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	9	36
Buruh	3	12
Wirasahawan	1	4
Karyawan swasta	11	44
PNS	1	4
Total	25	100

Karakteristik responden siswa anak tuna netra didapatkan rata-rata umur anak adalah 12,76 tahun, siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (48%) dan perempuan sebanyak 13 orang (52%), dan pendidikan siswa paling banyak SD adalah 16 orang (64%).

Tabel 3

Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur siswa di SLB Negeri Semarang (n=25)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Umur	25	8	19	12,76	3,257

Tabel 4

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan siswa di SLB Negeri Semarang (n=25)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	48
Perempuan	13	52
Total	25	100
Pendidikan		

SD	16	64
SMP	7	28
SMA	2	8
Total	25	100

Tabel 5

Distribusi frekuensi dukungan informasional keluarga sebelum & sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SLB Negeri Semarang (n=25)

Kategori	Frekuensi	(%)	N	Mean	Min	Max	SD	p-value
Sebelum			25	38,44	30	55	7,676	
Baik	15	60						
Buruk	10	40						
Total	25	100						0,000
Sesudah			25	49,80	45	55	3,708	
Baik	25	100						
Buruk	0	0						
Total	25	100						

56

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa ada peningkatan jumlah responden yang berada pada kategori dukungan informasional keluarga baik, yaitu dari 15 orang (60%) menjadi 25 orang (100%).

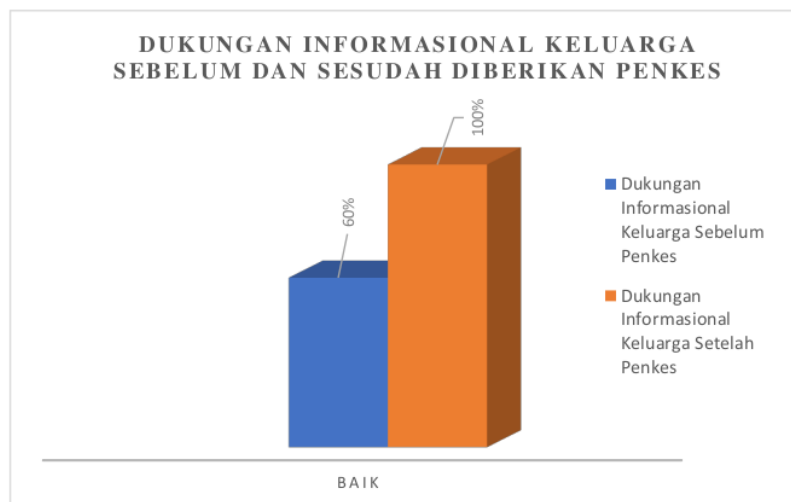


Diagram 3

Perbedaan dukungan informasional keluarga sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan di SLB Negeri Semarang (n=25)

Hasil analisa pada diagram 1. menunjukkan bahwa dukungan informasional keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 60%, kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat sebesar 100%.

Tabel 6

Distribusi frekuensi kualitas hidup anak tunanetra di SLB Negeri Semarang sebelum & sesudah keluarga diberikan pendidikan kesehatan (n=25)

Kategori	Frekuensi	(%)	N	Mean	Min	Max	SD	p-value
Sebelum			25	234.92	144	350	52,628	
Baik	15	60						
Buruk	10	40						
Total	25	100						0,000
Sesudah			25	307.92	275	370	25,423	
Baik	25	100						
Buruk	0	0						
Total	25	100						

4 Berdasarkan tabel 6. diketahui bahwa ada peningkatan jumlah responden yang berada pada kategori kualitas hidup anak baik, yaitu dari 15 orang (60%) menjadi 25 orang (100%).

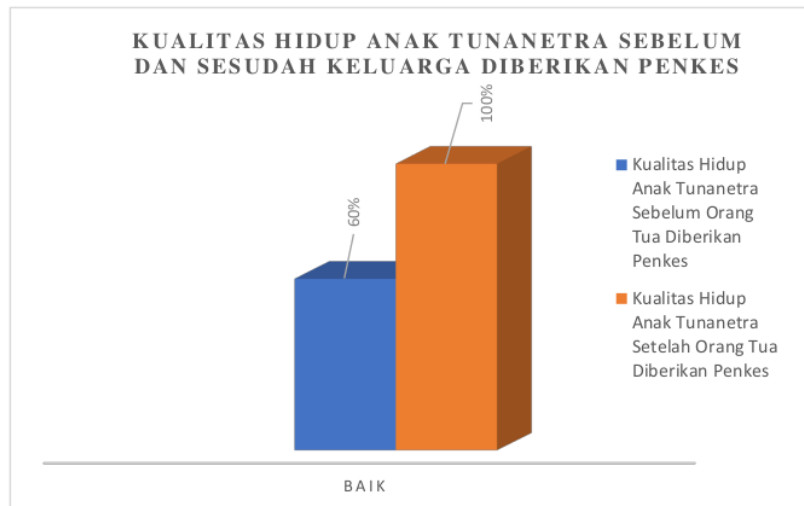


Diagram 2

Perbedaan kualitas hidup anak tunanetra sebelum dan setelah keluarga diberikan pendidikan kesehatan di SLB Negeri Semarang (n=25)

Hasil analisis pada diagram 2. menunjukkan bahwa kualitas hidup anak tunanetra sebelum keluarga diberikan pendidikan kesehatan sebesar 60%, kemudian setelah keluarga diberikan pendidikan kesehatan meningkat sebesar 100%.

PEMBAHASAN

43 Hasil penelitian dukungan informasional keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pembelajaran ppt dan modul tentang pendidikan kesehatan pada orang tua siswa di SLB Negeri Semarang, menunjukkan sebagian besar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dukungan informasional keluarga berada dalam kategori baik yaitu sebanyak (60%). Responden yang mengikuti pendidikan kesehatan merupakan orang tua dari siswa SLB Negeri Semarang. Salah satu faktor yang mempengaruhi dukungan informasional keluarga adalah usia. Usia orang tua sangat berpengaruh dalam mengasuh anak [8]. Hal tersebut

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita (2016) bahwa usia seseorang menjadi salah satu ciri tingkat kedewasaan dalam hal mengurus anaknya, dengan semakin bertambahnya umur maka tingkat pengalaman dan pengetahuan orang tua dalam merawat dan mengurus anak bisa berjalan dengan baik [9].

Ayah dan ibu merupakan model pasangan yang sangat penting bagi anak-anaknya. Membimbing anak perlu tingkat kedewasaan yang dapat terbentuk dari tingkat pendidikan orang tua. Keluarga atau orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan berdampak pada kurangnya pengetahuan tentang kebutuhan dan cara didik anak. Oleh karena itu semakin tinggi pendidikan orang tua maka akan semakin mudah untuk memperoleh informasi, pengalaman dan pengetahuan [10]. Selain itu, pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh orang tua membuat orang tua mempunyai waktu yang sedikit untuk bisa meluangkan waktunya untuk anak dan beraktivitas untuk keluarganya dirumah. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian bahwa orang tua harus pandai mengatur waktu untuk anak dan keluarga, karena tugas utama orang tua adalah mengatur urusan rumah tangga termasuk membimbing, mengatur dan mengawasi anak [11].

Dukungan informasional keluarga yang rendah akan berdampak pada kualitas hidup anak. Salah satu cara untuk meningkatkan dukungan informasional keluarga pada kualitas hidup anak tunanetra yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pada pendidikan kesehatan ini peneliti menjelaskan tentang pentingnya dukungan informasional keluarga dan cara meningkatkan kualitas hidup anak tunanetra, kemudian peneliti menjelaskan cara melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada anak berkebutuhan khusus tunanetra. Pendidikan kesehatan yang diberikan merupakan suatu upaya meningkatkan kesejahteraan anak didalam keluarga. Hal ini didukung penelitian bahwa pendidikan kesehatan terhadap orang tua dapat meningkatkan kontrol terhadap kesehatan anak mereka [12].

Sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada orang tua siswa di SLB Negeri Semarang masuk dalam kategori baik pada dukungan informasional keluarga sebanyak (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dukungan informasional keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiyaningrum (2020) dimana orang tua yang memiliki anak leukemia setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *blooket* memiliki dukungan keluarga yang meningkat [13].

Hasil penelitian kualitas hidup anak tunanetra pada masa pandemi Covid-19 sebelum dan setelah keluarga diberikan pendidikan kesehatan dengan media *video* pembelajaran ppt dan modul tentang pendidikan kesehatan pada orang tua siswa di SLB Negeri Semarang, menunjukkan bahwa sebagian besar sebelum keluarga diberikan pendidikan kesehatan, kualitas hidup anak tunanetra berada dalam kategori baik yaitu sebanyak (60%). Usia anak-anak merupakan usia yang mempunyai perasaan untuk bisa diterima di lingkungan keluarga dan lingkungan luar, dengan adanya kelemahan dalam dirinya membuat anak akan merasa berbeda dan dikucilkan oleh orang sekitarnya sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup anak tunanetra. Selain itu, pendidikan terhadap anak tunanetra akan mengalami perubahan terhadap tingkah laku, pikiran, dan sikapnya menjadi lebih baik [14].

Pendidikan kesehatan dan dukungan informasional dari keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta kualitas hidup anak. Pada penelitian ini media pendidikan kesehatan yang digunakan yakni *video* pembelajaran ppt dan modul tentang pendidikan kesehatan. Media tersebut tepat digunakan saat pandemi Covid-19 karena mudah digunakan dan dapat diikuti oleh seluruh responden penelitian sehingga responden terbantu untuk memahami materi yang diberikan. Penggunaan media tersebut serta informasi yang ada didalamnya mampu meningkatkan dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup pada anak tunanetra. Hal tersebut didukung dengan penelitian bahwa dampak dari pendidikan kesehatan yaitu dimana seseorang itu baik dari segi fisik, psikologis ataupun verbal dapat

melakukan segala hal yang dapat diterapkan secara baik dalam kondisi sadar dan dapat memahami sesuatu yang diberikan dengan baik [15].

Sesudah keluarga diberikan pendidikan kesehatan di SLB Negeri Semarang, kualitas hidup anak tunanetra pada masa pandemi Covid-19 masuk dalam kategori baik sebanyak 100%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas hidup anak tunanetra sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Israwanda (2019) menunjukkan bahwa responden pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan kualitas hidup yang signifikan pada wanita disabilitas fisik setelah diberikan intervensi pelatihan kebersyukuran dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi [6].

Berdasarkan hasil Uji *Wilcoxon* pada dukungan informasional keluarga didapatkan nilai signifikan $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,05$), dan kualitas hidup anak tunanetra didapatkan nilai signifikan $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup anak tunanetra di masa pandemi Covid-19 di SLB Negeri Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa responden orang tua yang mendapatkan pendidikan kesehatan dapat memberikan pemahaman pentingnya dukungan informasional keluarga terhadap kualitas hidup anak tunanetra. Hal ini sesuai dengan evaluasi dalam jurnal "Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dianggap cukup efektif dalam proses mengajar [16]. Hal tersebut juga sesuai dengan evaluasi dalam jurnal "Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Proyek Sebagai Sumber Belajar Siswa SMK". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan modul cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa [17].

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dukungan informasional keluarga sebanyak 60% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat sebanyak 100%. Sedangkan kualitas hidup anak tunanetra sebelum keluarga diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 60% dan setelah keluarga diberikan pendidikan kesehatan meningkat sebanyak 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dukungan informasional keluarga dan kualitas hidup anak tunanetra di masa pandemi Covid-19. Pada penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengimplementasikan pemberian dukungan informasional keluarga pada kualitas hidup anak tunanetra, dan diharapkan anak tunanetra dapat meningkatkan kualitas hidup dengan cara mencegah penularan Covid-19 secara mandiri. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah ilmu dan pengetahuan dalam bidang penelitian serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua responden penelitian yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penelitian dan pihak SLB Negeri Semarang yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

Faola Tusyukriyah PENDIDIKAN KESEHATAN MENINGKATKAN DUKUNGAN INFORMASIONAL KELUARGA DAN KUALITAS HIDUP ANAK TUNANETRA DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

31 %
SIMILARITY INDEX

28 %
INTERNET SOURCES

19 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.ppnijateng.org Internet Source	1 %
2	core.ac.uk Internet Source	1 %
3	Mariene Wiwin Dolang, Erlin Kiriwenno. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri", Biosel: Biology Science and Education, 2020 Publication	1 %
4	adoc.pub Internet Source	1 %
5	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1 %
6	123dok.com Internet Source	1 %
7	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id	

Internet Source

1 %

8

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

1 %

9

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

1 %

10

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1 %

11

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1 %

12

Endang Lovisia. "Penerapan Model Make A Match pada Pembelajaran Fisika Kelas X Sma Negeri 2 Kota Lubuklinggau", Science and Physics Education Journal (SPEJ), 2017

Publication

1 %

13

eprints.umg.ac.id

Internet Source

1 %

14

jurnal.uui.ac.id

Internet Source

1 %

15

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

1 %

16

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1 %

17	cyber-chmk.net Internet Source	1 %
18	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
19	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
21	Delarisa R. Lindo, Herdy Munayang, Theresia M.D. Kaunang. "Gambaran tingkat kecemasan pada anak yang mengalami kekerasan di sekolah dasar di Kecamatan Malalayang Kota Manado", e-CliniC, 2016 Publication	<1 %
22	Vera Renta Siahaan, Jehani Fajar Pangestu, Miftah Fitriyani. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS SEBELUM MENIKAH", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %
23	Zulfa Okta Asnida, Apsa Madantia. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014 Publication	<1 %

24	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
27	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
31	ejurnal.stikesdhb.ac.id Internet Source	<1 %
32	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
33	pjmhsonline.com Internet Source	<1 %
34	repo.unikadelasalle.ac.id Internet Source	<1 %
35	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %

36	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
37	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
38	es.scribd.com Internet Source	<1 %
39	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1 %
40	stikesmu-sidrap.e-journal.id Internet Source	<1 %
41	www.nusantaranews.net Internet Source	<1 %
42	docplayer.fr Internet Source	<1 %
43	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
44	hamiddarmadi.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	journal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
46	jurnal.syedzasaintika.ac.id Internet Source	<1 %
47	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %

48

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

49

Hermanto Hermanto. "Pengaruh Pendidikan
Kesehatan Tentang IMS (Infeksi Menular
Seksual) Terhadap Pengetahuan WPS (Wanita
Pekerja Seks) di Klinik IMS Bukit Sungkai Km.
12 Kota Palangka Raya", DINAMIKA
KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN
KEPERAWATAN, 2020

Publication

<1 %

50

journal.stikes-aisyiahbandung.ac.id

Internet Source

<1 %

51

mercubaktijaya.ac.id

Internet Source

<1 %

52

www.sciencegate.app

Internet Source

<1 %

53

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

54

Ernasari Ernasari, Cahyono Kaelan, Andi
Armyn Nurdin. "Pengaruh Pelatihan Balut
Bidai terhadap Pengetahuan Penatalaksanaan
Fraktur pada Anggota PMR di SMK Kota
Makassar", An Idea Health Journal, 2021

Publication

<1 %

55	Eva Harista. "PERBEDAAN METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA TUNARUNGU DI SLB NEGERI KOBA", Scientia: Jurnal Hasil Penelitian, 2019 Publication	<1 %
56	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
57	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
59	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
60	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
61	m.mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
62	www.patinews.com Internet Source	<1 %
63	www.scribd.com Internet Source	<1 %
64	Dyah Restuning Prihati, Maulidta Karunianingtyas Wirawati, Endang Supriyanti.	<1 %

"Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19", Malahayati Nursing Journal, 2020

Publication

65

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

<1 %

66

Afik Achsanti Saputri, Suryati Suryati.
"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN AUDIO-VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK KELAS IV DI MI JAMILURRAHMAN BANTUL", Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off